**PENGANTAR**

Di Keuskupan Agung Jakarta tahun 2014 dirancang sebagai Tahun Pelayanan. Setelah merayakan Tahun Iman (2012) dan Tahun Persaudaraan (2013), kita fokuskan segala kegiatan pastoral pada tema pelayanan. Iman kita kepada Tuhan diwujudkan dalam persekutuan persaudaraan. Persaudaraan ini menjadi lebih sempurna pada saat diungkapkan dalam pelayanan. Pelayanan membuat komunitas-komunitas dalam Keuskupan kita memiliki relevansi dan signifikansi, baik bagi umat sendiri maupun bagi masyarakat dan bangsa.

Pesta Penampakan Tuhan (5 Januari 2014) dijadikan saat promulgasi Tahun Pelayanan ini. Dalam diri Yesus, Allah menampakkan kehendakNya untuk menjadi pelayan bagi keselamatan umat manusia dengan “mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia” (Flp 2:7). Sepanjang tahun pelayanan ini diharapkan umat di Lingkungan, Komunitas Kategorial dan Paroki secara kreatif mewujudkan pelayanan kasih yang manfaatnya dirasakan secara nyata oleh umat dan warga masyarakat. Dengan demikian, kehadiran Gereja menjadi “berkenan”, simpatik, seperti Gereja perdana yang oleh karena rajin berdoa, berbagi dan melayani, “disukai semua orang” (Kis 2:47).

Pada Pesta Penampakan Tuhan tersebut dipromulgasikan pula buku *Pedoman Dasar Dewan Paroki (PDDP) Tahun 2014.* Semangat dasar yang ada dalam buku tersebut adalah semangat pelayanan umat Allah. Semoga buku ini menjadi acuan bagi paroki dalam rangka mewujudkan spiritualitas Gembala Baik yang murah hati, yang menjalankan kepemimpinan dengan melayani, yang melayani sambil memimpin dengan rendah hati (Bdk. Kis 20:19).

Dalam rangka sosialisasi Tahun Pelayanan diharapkan umat KAJ mendoakan Doa Tahun Pelayanan dan menyanyikan lagu tema “Dipilih untuk Melayani” (terlampir) pada setiap kesempatan yang dirasa baik.

Selamat merayakan Tahun Pelayanan 2014. Semoga kita lebih memilih melayani daripada dilayani (Matius 20:28) dan makin dimampukan untuk berbela rasa bagi yang menderita dengan mengikuti ajaran kasih dan teladan Tuhan Yesus sendiri.